

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2017: 15) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Menurut Purnamasari, dkk (2019: 4) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan menjelaskan sesuatu seperti apa adanya secara mendalam. Langkah kerja untuk mendeskripsikan suatu obyek, penomena, atau latar sosial sasaran penelitian dalam tulisan naratif. Artinya, data maupun fakta yang telah dihimpun oleh peneliti kualitatif berbentuk kata maupun gambar. mendeskripsikan sesuatu berarti menggambarkan apa, mengapa, dan bagaimana suatu kejadian tersebut.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, peneliti menyimpulkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena mengenai yang dialami subyek penelitian, yang bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitiannya lebih menekankan makna daripada generalisasi.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode penelitian

Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variable dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Penelitian ini menafsirkan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi didalam suatu masyarakat, pertentangan antara kedua atau lebih, hubungan antar variabel yang timbul, perbedaan antar fakta yang ada serta pengaruhnya terhadap suatu kondisi, dan sebagainya. Menurut Arikunto (2014: 3) istilah “deskriptif” berasal dari istilah bahasa inggris *to describe* yang berarti memaparkan atau menggambarkan suatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan lain-lain. Dengan demikian yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisis atau hal lain yang disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

2. Bentuk penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang ada, maka bentuk penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus.

Penelitian studi kasus adalah penelitian yang memusatkan diri secara intensif terhadap satu obyek tertentu dengan mempelajarinya sebagai suatu kasus (Nawawi, 2017:77). Menurut Arikunto (2014: 185) “penelitian studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu”.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

penelitian ini akan dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 03 Kedembak Air Tabun Kecamatan Ketungau Tengah kabupaten Sintang. Penelitian ini akan dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari proses pra-observasi hingga proses penelitian.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data penelitian

Data dalam suatu penelitian sangat penting dan dapat dikatakan yang terpenting. Karena dari data yang dikumpulkan dan diperoleh penelitian yang dapat memberikan gambaran spesifik mengenai objek penelitian. Berdasarkan data penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan atau didapat oleh peneliti secara langsung dari sumbernya. Data primer dalam penelitian ini adalah data dari observasi dan tes tertulis.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data skunder dalam penelitian ini adalah data dari proses dokumentasi berbentuk daftar nama siswa, guru, dan data penunjang lainnya.

2. Sumber data penelitian

Menurut Arikunto (2014: 172) sumber data penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut respon. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 03 Kedembak Air Tabun tahun pelajaran 2020/2021 yang terdiri dari 14 siswa dan guru kelas IV yang langsung memberikan data dalam proses pengamatan pada teknik observasi serta pada teknik tes tertulis yang dilaksanakan oleh siswa berupa karangan narasi. Sumber data sekunder penelitian ini yaitu dokumentasi berupa berkas nama siswa, nama guru dan struktur organisasi sekolah SD Negeri 03 Kedembak Air Tabun

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, observasi, tes dan dokumentasi.

a. Teknik wawancara tak terstruktur

Sugiyono (2017: 320) mengatakan bahwa wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Wawancara tidak terstruktur atau terbuka, sering digunakan dalam penelitian pendahuluan atau malahan untuk penelitian yang lebih mendalam tentang subyek yang diteliti, pada penelitian pendahuluan, peneliti berusaha mendapatkan informasi awal tentang berbagai isu atau permasalahan yang ada pada obyek, sehingga peneliti dapat menentukan secara pasti permasalahan atau variable apa yang harus diteliti. Untuk mendapatkan gambaran permasalahan yang lebih lengkap, maka peneliti perlu melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang mewakili berbagai tingkatan yang ada dalam obyek.

b. Teknik observasi

Natusion dalam Sugiyono (2017: 310) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dengan bantuan alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda

yang sangat kecil maupun sangat jauh dapat diobservasi dengan jelas. Marsall dalam Sugiyono (2017: 310) menyatakan bahwa melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.

Faisal dalam Sugiyono (2017: 310) mengklasifikasikan observasi menjadi observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation and covert observation*), dan observation yang tak berstruktur (*unstructured observation*).

c. Teknik tes

Arikunto (2014: 193) mengatakan “tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Dapat dipahami bahwa tehnik tes digunakan untuk mengukur tehnik tes sendiri terbagi menjadi beberapa macam. Peneliti menggunakan tes tertulis untuk mengumpulkan data penelitian yang berupa teks karangan narasi siswa kelas IV SD Negeri 3 Kedembak Air Tabun.

d. Teknik dokumen

Menurut Sugiyono (2017: 329) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah

kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Study dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Teknik ini digunakan hanya sebatas teknik pendukung untuk menggali data pokok yang digunakan sebagai data penunjang, seperti foto saat proses penelitian, jumlah siswa, guru, serta sarana dan fasilitas yang dimiliki SD Negeri 3 Kedembak Air Tabun.

2. Alat pengumpulan data

Adapun alat yang digunakan untuk mengumpulkan alat penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara langsung terhadap guru dan siswa kelas IV SD negeri 03 Kedembak Air Tabun. Peneliti mewawancarai mengenai masalah-masalah yang dihadapi siswa kelas IV atau masalah-masalah yang ada di lapangan. Alat bantu yang digunakan adalah lembar wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan terhadap guru dan siswa kelas VI.

b. Lembar observasi

1) Lembar observasi guru

Peneliti akan mengamati secara langsung bagaimana guru menyampaikan materi pembelajaran di kelas, khususnya pada materi karangan narasi yang ditinjau dari persiapan, menyampaikan materi, hingga akhir kegiatan pembelajaran. Observasi dilakukan terhadap guru kelas atau guru mata pelajaran bahasa Indonesia pada saat pembelajaran berlangsung.

2) Lembar observasi siswa

Peneliti mengamati bagaimana siswa belajar, bagaimana pemahaman siswa mengenai penggunaan huruf kapital serta menggunakannya dalam karangan narasi. Peneliti akan berada di dalam kelas saat pembelajaran dilakukan, dan fokus mengamati siswa belajar mengenai karangan narasi dan bagaimana siswa menggunakan huruf kapital di kelas IV. Pada situasi pandemi saat ini menuntut siswa untuk melakukan pembelajaran secara daring dan belajar dari rumah dalam rangka pencegahan covid-19 bagi guru dan siswa, sehingga secara tidak langsung sekolah dalam waktu singkat harus membuat strategi pembelajaran. SD Negeri 03 Kedembak Air Tabun secara khusus telah membuat jadwal pertemuan antara guru dan siswa sebanyak dua dalam satu minggu yaitu hari

rabu dan hari sabtu dalam rangka memberikan pembelajaran dan tugas kepada siswa. Peneliti akan mengamati proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas untuk mengambil data hasil karangan siswa.

c. Lembar tes

Tes tertulis dalam penelitian ini berupa penugasan terhadap siswa untuk membuat karangan narasi dengan tema “Liburan” dalam bentuk tertulis beserta petunjuk penulisan. Karangan yang ditugaskan minimal terdiri dari 3 paragraf. Tes dilakukan pada waktu jam pelajaran Bahasa Indonesia. Instrumen ini dibantu dengan tabel analisis kesalahan penggunaan huruf kapital untuk mencatat tiap kesalahan penggunaan huruf kapital serta mengkategorikan kesalahan-kesalahan yang ditemukan.

d. Dokumentasi

Alat untuk mengumpulkan data dokumentasi pada penelitian ini berupa kamera dan peneliti sendiri dalam mengumpulkan dokumen berupa berkas. Peneliti menggunakan kamera untuk mengambil data berupa gambar mengenai pembelajaran materi karangan narasi, dan proses penelitian. Kemudian peneliti mengumpulkan dokumen berupa berkas-berkas seperti daftar absen, jadwal pelajaran, silabus dan RPP, dan hasil karangan siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV.

F. Keabsahan Data

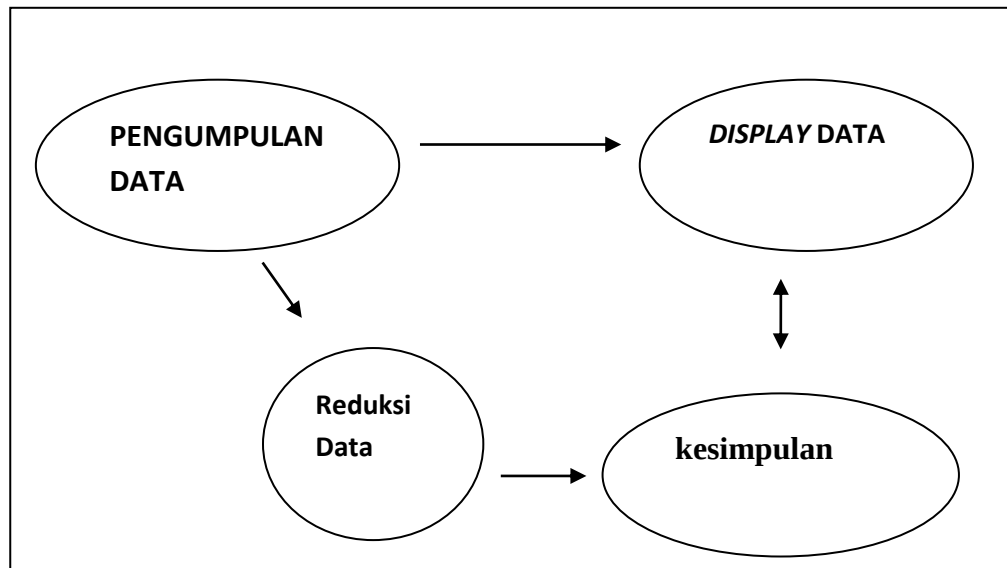
Keabsahan data dilakukan agar data-data yang dikumpulkan pada saat penelitian menjadi data-data yang valid. Data dalam penelitian ini disahkan melalui data triangulasi teknik. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (sugiyono, 2016 241).

Alasan dari pengguna triangulasi sebagai penentu kevalidan isi karena triangulasi memberikan hasil yang tidak menimbulkan keraguan informasi dari fenomena yang diseleksi. Pada penelitian ini data-data yang dikumpulkan berupa lembar wawancara dan lembar observasi dengan guru dan siswa siswa kelas IV SD Negeri 3 kedembak air tabun.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini berupa data kualitatif. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakuakn sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini, Nasution (Sugiyono, 2017: 336) mengatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*”. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Miles dan Hiberman (Sugiyono, 2013: 338) mengatakan bahwa

“Analisis data tentang mempergunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau dideskripsikan.” Pada saat memberikan makna pada data yang dikumpulkan, maka peneliti menganalisis dan menginterpretasikan data. Analisis data penelitian kualitatif, dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut: (1) penyediaan data (2) Reduksi Data (3) Display Data (4) Data *colection*. Penyediaan data, suatu rangkaian susunan informasi bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya yang memberikan kemudahan dalam penarikan kesimpulan. Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian. Reduksi data merupakan analisis yang menajamkan untuk mengorganisasikan data. Melakukan display data atau penyajian data dengan menganalisis yang kemudian disusun secara sistematis sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti. Mengambil kesimpulan atau verifikasi adalah analisis lanjutan dari reduksi data dan display data, sehingga data dapat disimpulkan. Setelah hasil penelitian diuji kebenarannya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dalam bentuk deskriptif sebagai laporan peneliti. Secara diagramatik, proses siklus pengumpulan data dan analisis data sampai tahap penyajian hasil penelitian, serta pengambilan kesimpulan dapat dilihat pada gambar 3.1



Gambar 3.1

Gambar Komponen Dalam Analisis Data (*interactive model*)

1. Pengumpulan data (*data collection*)

Data-data yang diperoleh di lapangan dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama penelitian yang dilakukan di lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting.

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian, peneliti dapat menemukan kapan saja waktu untuk mendapatkan data yang banyak, apabila peneliti mampu menerapkan metode observasi, wawancara atau dari sebagian dokumen yang berhubungan dengan

subjek dan objek yang diteliti. Artinya peneliti, harus mampu merekam data lapangan dalam bentuk data-data lapangan (*field note*), harus ditafsirkan, atau diseleksi masing-masing data yang relevan dengan fokus masalah yang diteliti.

3. Penyajian data (*data display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Miles and Huberman (Sugiyono 2017: 341). Selanjutnya disarankan dalam melakukan display data, selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaringan kerja) dan *chart*.

4. Penarikan kesimpulan/*verifivation*

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih

remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dan berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.